

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

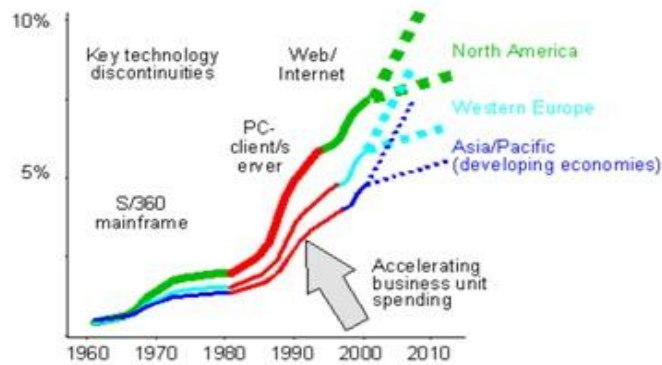
Di era teknologi informasi yang terus berkembang saat ini, kegiatan proses bisnis suatu organisasi tidak terlepas dari peran Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI). Sistem informasi merupakan sarana yang menjadi pilihan sebagai jalan untuk memenangkan persaingan dalam industri. Sistem informasi juga memiliki peranan dalam memudahkan organisasi untuk mewujudkan efisiensi proses bisnis dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada *customer*. Selain itu, sistem informasi sangat membantu dalam pengambilan keputusan organisasi atau perusahaan, perencanaan masa depan, memperluas pasar dan pemasaran produk.

Melalui sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi inilah suatu organisasi dapat memperoleh keunggulan strategis dalam persaingan antar pelaku bisnis. Suatu organisasi memerlukan sebuah pendalaman kebutuhan bisnis dan mengevaluasi sumber daya Teknologi Informasi yang terlibat dalam perusahaan hingga diperoleh suatu peluang yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh para pelaku yang terlibat dalam perusahaan tersebut[7].

Berdasarkan studi terbaru dari *CA Technologies* yaitu “*Tech Insights Report: The Changing Role of IT and What to Do About It*,” CIO di Asia Pasifik dan Jepang (APJ) serta melihat TI sebagai suatu hal yang sangat strategis dan penting atau mendasar bagi kepentingan bisnis. Menurut penelitian statistik teknologi menyatakan 89 persen dari CIO menganggap bahwa TI sangat strategis dan penting atau mendasar bagi kepentingan bisnis[13].

Lebih dari 36 persen belanja TI saat ini terjadi di luar departemen TI di banyak perusahaan Asia Pasifik. Hal ini jelas menunjukkan bahwa transformasi teknologi dari pengelolaan TI terpusat ke aktivasi pengelolaan

bisnis yang luas, dan redefinisi bagaimana teknologi dibeli, dikerjakan dan digunakan. Selain itu, dalam waktu tiga tahun, jumlah belanja TI yang dikendalikan oleh lini bisnis diperkirakan akan meningkat menjadi 45 persen[13].



Gambar 1. Trend Belanja IT/IS

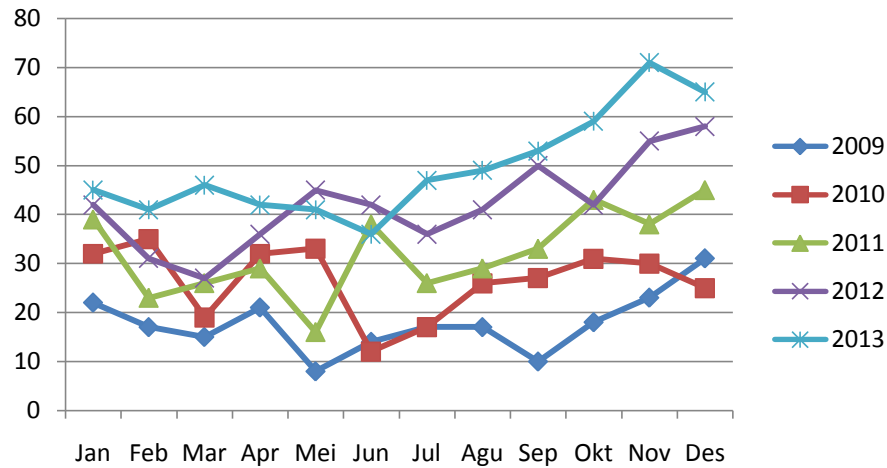
[Sumber : Gartner, 1998]

Pemanfaatan SI/TI di perusahaan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang ditandai dengan peningkatan investasi belanja SI/TI dari tahun 2005 mencapai lebih dari 10 persen dari pendapatan perusahaan[14]. Karena pentingnya sebuah perencanaan strategis dalam tujuan memajukan perusahaan dan mencapai visi dan misi organisasi, perencanaan strategis diidentifikasi untuk memberikan respon terhadap peluang yang ada serta ancaman bagi perusahaan dengan mengerti dan memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan[2]. Perencanaan strategis menjadi sangat dibutuhkan dalam memberikan arah dan konsistensi tujuan serta menyatukan seluruh usaha dan fleksibilitas keberlanjutan bisnis untuk meningkatkan posisi bersaing dalam industri.

CV. Khatulistiwa adalah sebuah perusahaan yang sedang berkembang dan bergerak dibidang manufaktur. Dalam mencapai tujuannya, CV. Khatulistiwa yang telah tertulis dalam visi dan misi sangat memerlukan strategi bisnis maupun strategi sistem informasi dan teknologi informasi.

Sistem informasi tersebut saat ini berjalan dengan cara manual yang terpisah dan tanpa disertai dengan perencanaan matang mengenai arahan visi dan misi sistem informasinya. Pada perusahaan manufaktur seperti CV.

Khatulistiwa, peran teknologi informasi tidak hanya sebagai pendukung atau *support*, melainkan juga berperan sebagai *key operational*, *high potential* dan *strategic*[2].



Gambar 2. Grafik Jumlah Pelanggan/Distributor CV. Khatulistiwa
[Sumber : CV. Khatulistiwa]

Terjadinya *fluktuasi* jumlah pelanggan pada CV. Khatulistiwa menandakan masih kurangnya efektifitas dan efisiensi proses bisnis dalam perawatan dan *service* kepada pelanggan. Seringnya naik turun jumlah pelanggan yang drastis mengakibatkan tidak kemampuannya CV. Khatulistiwa dalam mengambil kebijakan produksi atau prediksi dalam segi persediaan. Hal tersebut mengakibatkan terbuangnya biaya tambahan untuk menanggulangi menurunnya permintaan atau bahkan hilangnya pelanggan. Ketidakmampuan CV. Khatulistiwa dalam mengatur dan memberikan kepuasan kepada pelanggan menjadi hal terpenting dalam penurunan jumlah pelanggan atau distributor CV. Khatulistiwa.

Seiring dengan perubahan-perubahan dalam kebijakan organisasi perusahaan maka terjadilah perubahan peran dan fungsi sistem informasi pula. Hal ini mengakibatkan beberapa permasalahan muncul, yaitu :

1. Kurangnya efektifitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan mengakibatkan keterlambatan respon terhadap permintaan pelanggan;

2. Dengan tidak adanya efektifitas dan efisiensi suatu proses bisnis perusahaan berdampak pada kerugian yang seharusnya menjadi keuntungan bagi CV. Khatulistiwa;
3. Terdapatnya biaya yang seharusnya tidak perlu untuk dikeluarkan dalam menanggulangi kerugian perusahaan.

Penyebab masalah-masalah diatas muncul adalah karena belum adanya suatu sistem informasi dan teknologi informasi yang terintegrasi dalam proses bisnis CV. Khatulistiwa. Sebagai langkah awal terwujudnya integrasi SI/TI dengan strategi bisnis adalah dengan suatu perancangan perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi agar nantinya dapat menjadi acuan dan solusi tujuan strategis sistem informasi CV. Khatulistiwa mendatang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kondisi SI/TI dari organisasi, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menyusun suatu usulan perancangan rencana strategis sistem informasi dan teknologi informasi pada CV. Khatulistiwa sehingga peranan sistem informasi dan teknologi informasi dapat mendukung kinerja organisasi perusahaan;
2. Bagaimana memberikan estimasi biaya pada analisis kelayakan proyek implementasi perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi CV. Khatulistiwa yang sesuai dengan kondisi eksisting perusahaan agar tepat pada tujuan masa depan perusahaan;
3. Bagaimana memberikan rekomendasi kepada CV. Khatulistiwa dengan adanya perancangan rencana strategis SI/TI untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menyusun suatu usulan perancangan rencana strategis sistem informasi dan teknologi informasi pada CV. Khatulistiwa agar perusahaan dapat mendukung strategi yang bersaing;

2. Memberikan estimasi biaya pada analisis kelayakan proyek implementasi perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi CV. Khatulistiwa yang sesuai dengan kondisi eksisting perusahaan agar tepat pada tujuan masa depan perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi kepada CV. Khatulistiwa dengan adanya perancangan rencana strategis SI/TI untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menghasilkan perancangan rencana strategis sistem informasi dan teknologi informasi bagi organisasi perusahaan;
2. Memiliki keunggulan yang bersaing dalam bidang sistem informasi dan teknologi informasi. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang bersaing dengan memanfaatkan implementasi perancangan rencana sistem informasi dan teknologi informasi tersebut;
3. Menyeimbangkan perencanaan sistem informasi dan teknologi informasi dengan perencanaan strategis di CV. Khatulistiwa;
4. Memahami kekurangan dan kelebihan sistem yang telah diterapkan CV. Khatulistiwa saat ini.

1.5 Batasan Penelitian

1. Data-data pada penelitian berdasarkan kondisi eksisting pada CV. Khatulistiwa tiga tahun terakhir;
2. Pada tahap analisa metodologi (SP4IS) hanya sampai pada tahap pembuatan design pengelola IT CV. Khatulistiwa;
3. Ruang lingkup dari kerangka kerja perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi CV. Khatulistiwa dibatasi pada pabrik dan distributor yang merupakan bisnis inti dari CV. Khatulistiwa dengan bagian-bagian pendukung sumber daya, keuangan dan logistik;
4. Tinjauan dibatasi pada situasi perkembangan sistem informasi dan teknologi informasi saat ini.